

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Regenerasi Tradisi Berdzikir Syarafal Anam melalui Strategi *Talent Development* (Kelompok Syarafal Anam Kabupaten Bengkulu Tengah), dapat disimpulkan bahwa;

1. Strategi pengembangan bakat dalam Grup Syarafal Anam dilakukan melalui pendekatan secara langsung, pergantian tempat latihan dan adanya jamuan, pemberian motivasi dan penghargaan, latihan rutin, pembinaan secara rutin, serta evaluasi rutin. Strategi tersebut mampu meningkatkan minat generasi muda untuk bergabung dan ikut latihan.
2. Peran tokoh adat dalam pengembangan bakat anggota baru grup syarafal anam, peran tersebut meliputi, pewarisan tradisi kepada generasi penerus, komunikasi tokoh adat sebagai Upaya Menciptakan Dukungan Sosial Bagi Grup Syarafal Anam, sebagai pembimbing anggota grup syarafal anam.

temuan penelitian ini yaitu, terdapat Regenerasi Alami dalam Lingkungan Keluarga anak-anak kecil bahkan yang baru berusia dua tahun sudah menunjukkan ketertarikan tinggi hingga mampu memukul rebana kecil karena terbiasa melihat kakak, sepupu, atau orang tua mereka berlatih di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pengurus Grup Syarafal Anam

Pengurus Grup Syarafal Anam diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan strategi pembinaan yang telah dilakukan, seperti latihan rutin, pemberian motivasi, dan evaluasi kemampuan anggota. Selain itu, pengurus diharapkan dapat terus mengajak generasi muda untuk bergabung agar proses regenerasi tetap berjalan dengan baik. Kerja sama dengan tokoh adat, masyarakat, dan pemerintah desa juga perlu terus dijaga sehingga kegiatan Grup Syarafal Anam dapat terus berkembang dan tradisi ini tetap lestari.

2. Bagi Tokoh Adat Syarafal Anam

Tokoh adat diharapkan dapat lebih sering kebersamai kegiatan latihan dan terus membagikan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki kepada generasi muda. Kehadiran tokoh adat dalam setiap proses pembinaan akan memberikan semangat bagi anggota sekaligus memastikan ilmu dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Syarafal Anam dapat diwariskan dengan baik kepada generasi berikutnya sehingga tradisi ini tetap terjaga dan tidak hilang seiring berjalannya waktu.

3. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji proses regenerasi dan pengembangan bakat dalam Grup Syarafal Anam dengan pembahasan yang lebih luas, misalnya mengenai pengaruh kegiatan Syarafal Anam terhadap pembentukan karakter generasi muda, peran keluarga dalam mendorong minat anggota, atau tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan keberlangsungan tradisi di tengah perkembangan zaman. Selain itu, penelitian selanjutnya juga

dapat melibatkan lebih banyak informan dan menggunakan pendekatan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam serta dapat melengkapi temuan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fauzi, Tradisi Zikir dan Shalawat dalam Masyarakat Muslim Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 45.

Andi Saputra, "Ekspresi Kecintaan kepada Nabi dalam Tradisi Syarafal Anam," *Jurnal Studi Dakwah*, Vol. 5, No. 2, 2024, hlm. 120.

Andi Saputra, "Ekspresi Kecintaan kepada Nabi dalam Tradisi Syarafal Anam," *Jurnal Studi Dakwah*, Vol. 5, No. 2, 2024, hlm. 120.

Andi Setiawan, "Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Budaya Tradisional," *Jurnal Kebudayaan Indonesia*, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 23–30.

Ansor, Miftakhul. *Muhassinat lafdziyyah dalam kitab Maulid Simtud Durar karya Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husein Al-Habsyi*. Diss. Universitas Negeri Malang, 2015.

Anugrah, Wahyu Rizky, and Selvia Assoburu. "Nilai Keislaman Dalam Kesenian Syarafal Anam Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Di Kelurahan Talang Semut Kota Palembang." *Indonesian Culture and Religion Issues* 2.1 (2025): 12-12.

Apiko, Gustian, Qolbi Khoiri, and Hamdan Efendi. "Peran Kesenian Syarafal Anam Dalam Mencegah Dekadensi Moral Pemuda Desa Pelajau Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 6.2 (2025).

Daniyarti, Wiwi Dwi, et al. "The concept of dhikr in sufism and its practices and benefits in life." *Journal Analytica Islamica* 12.2 (2023) 255-263

Dedi Setiawan, "Praktik Dzikir Kolektif dalam Tradisi Keagamaan Nusantara," *Jurnal Ushuluddin dan Dakwah*, Vol. 9, No. 1, 2021, hlm. 73.

Dewi Anggraini, "Internalisasi Nilai Spiritual dalam Tradisi Berzikir Syarafal Anam," *Jurnal Ilmu Dakwah Indonesia*, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 134.

Fahmi, R. Syarafal Anam sebagai Media Edukasi Budaya di Desa Pagar Agung Kabupaten Bengkulu Tengah. (2023)

Hafidz, Abdul. "Konsep dzikir dan doa perspektif Al-Qur'an." *Islamic Akademi* 6.1 (2019): 55-77.

Haryanto, S. Pelestarian Seni Tradisi di Tengah Arus Globalisasi. *Jurnal Seni Budaya Nusantara*, (2019)

Haryanto, S. Pelestarian budaya lokal di era globalisasi digital. *Jurnal Kebudayaan Nusantara*, 5(2), . (2021). Hlm.115-128.

Hendra Kurniawan, "Peran Tradisi Syarafal Anam dalam Memperkuat Nilai Religius Masyarakat," *Jurnal Sosial Keagamaan*, Vol. 8, No. 2, 2022, hlm. 101.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia *Strategi nasional pemajuan kebudayaan 2023-2027*. Kemendikbudristek RI.

Kusuma, A. R., & Pratama, D. Regenerasi seni tradisional dalam perspektif manajemen budaya. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 9(1). (2022)., 45-60.

Lailatul Fitriyah, "Dzikir dan Shalawat sebagai Media Integrasi Sosial," *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 6, No. 1, 2023, hlm. 77.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021, hlm. 85-90.

Lilis Suryani, "Strategi Pelestarian Seni Tradisional melalui Regenerasi Komunitas," *Jurnal Seni dan Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 2022, hlm. 88-95.

M. Ilham Pratama, "Eksistensi Tradisi Syarafal Anam dalam Kehidupan Sosial Keagamaan," *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 6, No. 1, 2024, hlm. 67.

Mahzar, S. A. *Dinamika dan eksistensi Syarafal Anam di Kecamatan Semidang Gumay, Kabupaten Kaur* (Tesis, Program Studi Sejarah Peradaban Islam, IAN Bengkulu). Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. (2021).

Mhd Ikhsan Ibrahim, et al. *Pelestarian budaya lokal dalam mewujudkan keharmonisan masyarakat*. (2024)

Muhammad Dwiki Rizki Ramadhanl , Lety Febriana.” *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Sarafal Anam Pada Masyarakat Di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*”2024.

Naser, Muhammad Nikman & Budrianto, Budrianto. *Internalization of Art Value of Syarafal Anam Adults Characters Building*. KONSELI : Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2021, hlm. 55–60.

Nasution, F., & Rahmawati, LStrategi pengembangan bakat generasi muda dalam pelestarian seni Islam tradisional. *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 12(1), . (2024). 33–49

Nur Ainiyah, “Tradisi Shalawat dan Identitas Keislaman Lokal di Indonesia,” *Jurnal Living Islam*, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 59.

Nurlela, Deca.Strategi Komunikasi Tokoh Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Syarafal Anam Di Desa Pagar Besi Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah.2025

Putra, H., & Sari, MPeran komunitas seni dalam menjaga eksistensi tradisi lokal. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(2), . (2021). 201–218.

Rahmat Hidayat, “Pentingnya Norma Kelompok dalam Membangun Solidaritas pada Komunitas Seni,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 6, No. 1, 2023, hlm. 45–52.

Rudi Hartono, “Dzikir Kolektif sebagai Media Dakwah Kultural di Indonesia,” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 4, No. 1, 2023, hlm. 112.

Siti Nurhaliza dan Ahmad Fauzi, “Peran Disiplin dan Kerja Sama dalam Meningkatkan Kinerja Kelompok Seni Tradisional,” *Jurnal Seni dan Budaya Nusantara*, Vol. 5, No. 2, 2022, hlm. 115–120.

Siti Nurhayati, “Makna Syarafal Anam dalam Tradisi Keagamaan Masyarakat Melayu,” *Jurnal Studi Islam Nusantara*, Vol. 5, No. 2, 2022, hlm. 88.

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*, Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 25–30.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 15–20.

Sugiyono," Metode Penelitian , Kualitatif " (Bandung:Alfabeta 2023), hlm.37

Sugiyono," Metode Penelitian dan pengembangn *reseach and devloment*, R&D 2021 hlm.239-241.

Sugiyono," Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung:Alfabeta 2023), hlm.104

Sugiyono," Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &. D" (Bandung:Alfabeta 2017), hlm.15-16.

Suryana, Y. Manajemen pelestarian budaya berbasis komunitas. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 29(3), (2022). 189–203.

Tanjung, R., & Hidayat, A. Sistem kaderisasi dalam organisasi seni tradisional. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(2), (2023). 145–160.

Wawancara dengan pengurus grup syarafal anam desa plajau tanggal 26, September 2025.

Widianengsih, Resti. "Hadits tentang dzikir perspektif tasawuf." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1.3 (2021).

Wijaya, Idham Adi. *Regenerasi Komunitas Syaraful Anam Suku Lembak (Komparasi Budaya Organisasi Syaraful Anam Lembak Panorama dan Lembak Bengkulu Tengah)*. Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024.

Yuspita, Nipi Antri. *Sejarah Dan Kontribusi Kesenian Syarafal Anam Terhadap Tradisi Dan Religiusitas Masyarakat Desa Kelopak Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang*. Diss. IAIN BENGKULU, 2019.

Yusuf, M., & Kurniawan, B. (2024). Talent development strategy in community-based cultural organizations. *International Journal of Cultural Management*, 8(1), 55–70

Zef Rijal, Rochman Hakim, dan Aminol Rosid Abdullah, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development): Konsep, Teori-Teori dan Desain Penelitian*, Bandung: Literasi Nusantara, 2022, hlm. 40–45.

Zulkarnain Dali, dkk., *Seni Budaya Syarafal Anam di Suku Lembak Bengkulu (Histori, Fungsi, dan Penerapan)*, Bengkulu: (penerbit Alifba media), hlm. 15-25

